

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK BERBASIS WEBSITE PADA PT WONJIN INDONESIA JAKARTA

Ernawati¹, Muhammad Yusuf Bakhtiar², Rahmawati³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

²Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

ernawati.parena@gmail.com¹, bakhtiar.yusuf.by@gmail.com², rhmarisma10@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah diantaranya proses pencatatan yang dilakukan masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi, serta alur kerja yang masih berantakan dan tidak sesuai SOP sehingga pekerjaan belum maksimal. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menyempurnakan proses yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai dengan alur dan SOP yang berlaku sehingga pekerjaan akan lebih mudah, akurat, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini menggunakan metode prototipe, dimana prosesnya dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, pengembang bertemu dengan pengguna dan mengidentifikasi objektif keseluruhan dari perangkat lunak, selanjutnya mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui secara garis besar di mana definisi-definisi lebih jauh merupakan keharusan, kemudian dilakukan perancangan kilat, lalu diakhiri dengan evaluasi. Sehingga dari hasil yang didapat diharapkan dapat membantu PT WONJIN Indonesia Jakarta (Wonjin Klinik) meningkatkan keefektifan kerja seluruh staff yang berkepentingan dan tentunya dapat meningkatkan omset perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Klinik Kecantikan, Website

ABSTRACT

This research is motivated by several problems including the recording process that is carried out is still manual and not yet computerized, and the workflow is still messy and not according to the SOP so that the work is not optimal. The purpose of this paper is to improve the existing process to be better is accordance with the applicable flow and SOP so that the work will be easier, accurate, effective, and efficient. The method used in the development of this system user the prototype methode, whre the process begins with gathering requitements, the developer meets with users and identifies the overall objectives of the software, then identifies all known requirements in outline where further definitions are mandatory, then do a quick design, then end with an evaluation. So that the results obtained are expected to help PT WONJIN Indonesia Jakarta (Wonjin Clinic) improve the work effectiveness of all interested staff and of course can increase the company's turnover.

Key Word: Information System, Beauty Clinic, Website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin memudahkan para pengguna teknologi. Kemudahan tersebut dirasakan oleh berbagai kalangan, baik itu pelajar, pengusaha, pekerja dan masyarakat. Organisasi swasta maupun pemerintah berusaha mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam teknologi alat utama yang digunakan adalah Komputer. Komputer merupakan alat penunjang untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Komputer merupakan salah satu bagian dari komponen sistem informasi.

Menurut Hutahaean (2015:13), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung

operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Menurut Purba (2016:48), Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut (Azhar Susanto 2013:58) mengenai komponen sistem informasi dengan menambahkan pengelompokkan lainnya terdiri dari:

1. "Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)

4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication network*)”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen berbasis *Web* pada PT WONJIN Indonesia Jakarta agar keseluruhan kinerja karyawan lebih efektif dan hasil lebih akurat dalam hal *input data*, penyimpanan data, serta kemudahan mengakses informasi.

Manfaat

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi pengguna sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang berguna dan siap menghadapi tantangan kerja yang sesungguhnya dan meningkatkan pemahaman tentang struktur dan sistem kerja dalam perancangan sistem berbasis *website*

Membantu staff PT WONJIN Indonesia Jakarta (WONJIN KLINIK) dalam mendapatkan informasi, pengolahan data, pendaftaran pasien, perawatan pasien beserta obat yang digunakan, laporan data pasien, jadwal cek rutin perawatan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT WONJIN Indonesia Jakarta (WONJIN KLINIK) yang beralamat di : Wisma IRMC Lantai 1, Jl. HOS Cokroaminoto No. 88 Menteng, Jakarta Pusat 10310.

Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Penulis adalah suatu rancangan data yang dibuat secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Menurut Mohammad Mulyadi (2012:16) Proses dalam membuat riset desain penelitian mencakup proses sebagai berikut :

1. Perumusan Masalah
2. Tujuan Penelitian
3. Manfaat atau Kegunaan Penelitian
4. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran
5. Jenis atau Pendekatan Penelitian
6. Sampel Penelitian
7. Teknik Pengumpulan Data
8. Teknik Analisis Data

Metode Pengumpulan Data

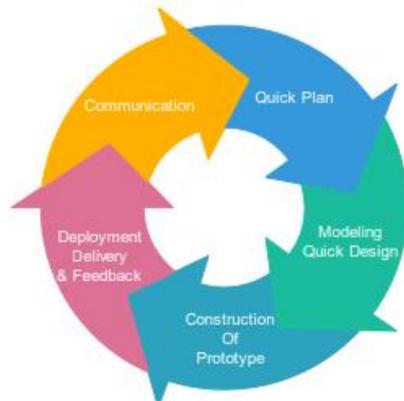
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018), hal pertama yang dilakukan dalam analisis sistem adalah melakukan pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang sering dilakukan, yaitu :

- a. Teknik Wawancara
Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara memiliki beberapa keuntungan, yaitu :
 1. Lebih mudah dalam menggali bagian sistem mana yang dianggap baik dan bagian mana yang dianggap kurang baik.
 2. Jika ada bagian tertentu yang perlu digali lebih dalam, maka dapat menanyakannya langsung kepada narasumber.
 3. Dapat menggali kebutuhan *user* secara lebih bebas.
 4. *User* dapat mengungkapkan kebutuhannya secara lebih bebas.
- b. Teknik *Observasi*
Pengumpulan data dengan menggunakan *observasi* mempunyai keuntungan, yaitu :
 1. Analisis dapat melihat langsung bagaimana sistem lama berjalan.
 2. Mampu menghasilkan gambaran lebih baik jika dibanding dengan teknik lainnya.
- c. Teknik Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan membaca berbagai bahan penulisan, karangan ilmiah serta sumber-sumber lain mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penulisan

Langkah Pengembangan Sistem

Metode *prototype*

Pressman (2012:40), menyatakan bahwa *Prototyping* paradigma dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, pengembang bertemu dengan pengguna dan mengidentifikasi objektif keseluruhan dari perangkat lunak, selanjutnya mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui secara garis besar di mana definisi-definisi lebih jauh merupakan keharusan, kemudian dilakukan perancangan kilat, lalu diakhiri dengan evaluasi *prototyping*. Siklus atau ilustrasi dari metode *prototipe* dapat dilihat sbb :



Gambar 1. Ilustrasi Model Prototype

Rekayasa *software* dalam *prototype model* di atas adalah seperti di berikut:

1) Pengumpulan kebutuhan

Developer dan klien bertemu untuk menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan. Detail kebutuhan mungkin tidak dibicarakan disini, pada awal pengumpulan kebutuhan. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data apa saja yang dibutuhkan, seperti analisis terhadap sistem yang berjalan, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras, dan analisis kebutuhan materi pembelajaran.

2) Perancangan

Perancangan dilakukan dengan cepat dan rancangan mewakili semua aspek *software* yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*. Dalam tahap ini peneliti akan membangun sebuah versi *prototype* yang dirancang kembali dimana masalah-masalah tersebut diselesaikan

3) Evaluasi *prototype*

Pada tahap ini, calon pengguna mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan *software*. *Software* yang sudah jadi dijalankan dan akan dilakukan perbaikan apabila kurang memuaskan. Perbaikan termasuk dalam memperbaiki kesalahan atau kerusakan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

Kelebihan *Prototype*

Kelebihan dari *Prototype Model* adalah sebagai berikut:

- a) End user dapat berpartisipasi aktif.
- b) Penentuan kebutuhan lebih mudah diwujudkan.
- c) Mempersingkat waktu pengembangan *software*

Kekurang *Prototype*

Kekurangan dari *Prototype Model* adalah sebagai berikut:

- a) Proses analisis dan perancangan terlalu singkat.
- b) Mengesampingkan alternatif pemecahan masalah.
- c) Biasanya kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan.
- d) *Prototype* yang dihasilkan tidak selamanya mudah dirubah.
- e) *Prototype* terlalu cepat selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Pada saat ini WONJIN KLINK masih memiliki beberapa kendala dalam manajemen klinik. Salah satu kendalanya adalah belum adanya manajemen pelayanan pasien. Hal ini berdampak belum meningkatnya penjualan di klinik. Sehingga menulis membuat sistem manajemen berbasis website.

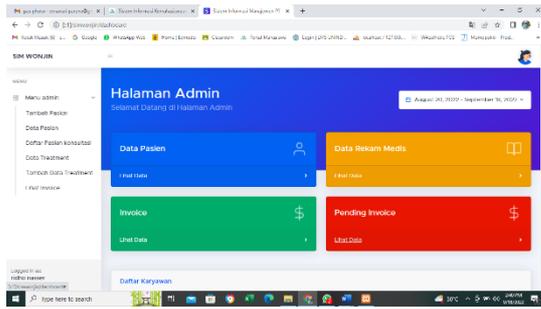
a) Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam membangun sebuah *website* dibutuhkan spesifikasi hardware yang baik untuk memberikan kemudahan dalam membangun sistem informasi manajemen berbasis *website* tersebut. Sedangkan implementasinya spesifikasi *hardware* yang dibutuhkan tidak terlalu membutuhkan spesifikasi *hardware* yang bagus. Yang termasuk bagian hardware di sini adalah :

- 1) OS : Windows 10 Home (64-bit)
- 2) Prosesor : Intel Core i3-7100U 2.40 GHz, 3 MB Smart Cache
- 3) Graphics : Intel HD Graphics 620
- 4) Memory : Kapasitas penyimpanan 1 TB 5400 RPM HDD dan memori 4 GB 2400 MHz DDR4
- 5) Screen : 21.5 Inch Non Touch Full HD IPS Truelife LED Backlit
- 6) Type : Dell 3264 all in one PC 21'5"

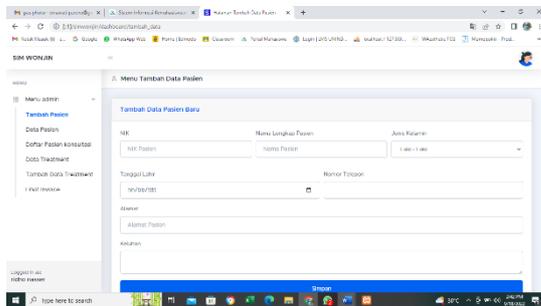
b) Perancangan Sistem

Pada *software*, aspek yang dianalisa adalah kebutuhan *software* atau perangkat lunak



Gambar 6. Dashboard Admin

Berikut *dashboard* admin, disini menampilkan semua menu yang terdapat pada sistem ini.



Gambar 7. Tampilan Menu Input Pendaftaran

Gambar 7 diatas menunjukkan menu untuk pendaftaran pasien baru, dimana resepsionis akan menginput data-data umum pasien.

PT. WONJIN INDONESIA JAKARTA

Percayakan perawatan kecantikan kulit dan wajah Anda pada Kami

Bukti Pendaftaran

Tanggal Daftar : 16 September 2022
 Pasien : Laura Basuki
 Alamat : Bandung
 No Telepon : 081806075792
 Tanggal Lahir : 24 October 2000

Jakarta, 16 September 2022

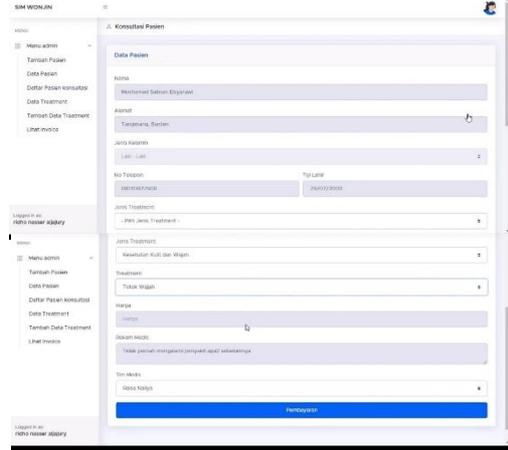
Diketahui oleh

resepsionis
 Resepsionis

Anda telah terdaftar sebagai pasien.

Gambar 6. Tampilan Output Pendaftaran

Gambar 8 menampilkan output yang dihasilkan dari proses pendaftaran sebelumnya.



Gambar 9. Tampilan Menu Konsultasi

Gambar 9 menunjukkan tampilan menu untuk *input* data *treatment* pasien. Tindakan ini dilakukan oleh tim medis, khususnya dalam hal ini adalah dokter. Dalam halaman ini dokter dapat menyarankan beberapa pilihan *treatment* sesuai dengan keluhan dari pasien.

PT. WONJIN INDONESIA JAKARTA

Percayakan perawatan kecantikan kulit dan wajah Anda pada Kami

**REKAM MEDIS
 (MEDICAL RECORD)**

PIC Dokter : Raisa Nailya
 Pasien : Rindu Iblah
 Nomor HP : 089812138725
 Kelamin : Laki - Laki
 No. Identitas : 1310004578100
 Tanggal Lahir : 1990-06-14
 Alamat : Jl. Gunung Sahari Raya No.2M, Gn. Sahari Utara, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibuk.
 Treatment :
 14 September 2022 I. Facial

Jakarta, 15 September 2022

Diketahui oleh

Diperiksa oleh

Diketahui oleh

Rindu Iblah
 Pasien

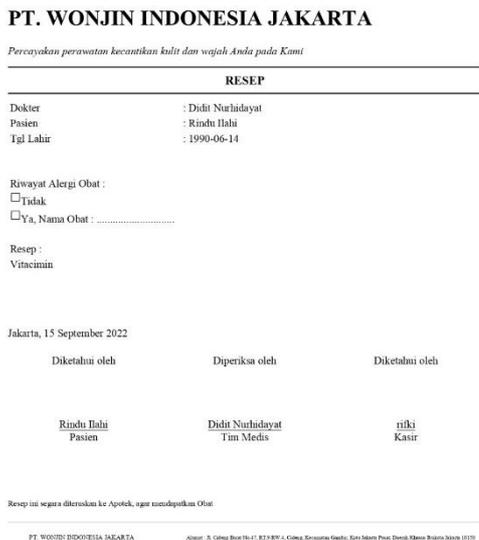
Raisa Nailya
 Tim Medis

tim medis
 Kasir

Catatan rekam medis pasien, sebagai referensi rujukan selanjutnya

Gambar 10. Tampilan Rekam Medik

Gambar 10 menunjukkan tampilan *output* hasil dari konsultasi yaitu rekam medis. Disini dokter dan pasien dapat melihat riwayat pasien, treatment sebelumnya, dan pencatatan treatment selanjutnya.



Gambar 11. Tampilan Resep

Gambar 11 menunjukkan tampilan *output* hasil dari konsultasi yaitu resep. Yang nantinya diserahkan sebagian penerimaan obat untuk disiapkan obat-obatan yang akan digunakan untuk tindakan ataupun produk yang diperlukan.

Gambar 12 dibawah ini menunjukkan tampilan *output* hasil pembayaran resep berupa kwitansi yang dikeluarkan oleh kasir sebagai bukti sah pembayaran.



Gambar 12. Tampilan Kwitansi

pengolahan data, interpretasi hasil penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

adapun simpulan ini, penulis uraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PT

WONJIN Indonesia Jakarta. Setelah penulis mengadakan penelitian dan Analisa mengenai judul yang diangkat yaitu “Sistem Informasi Manajemen Klinik Kecantikan Pada Perusahaan PT WONJIN Indonesia Jakarta Berbasis *Website*” dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui sistem ini semua data sudah terkomputerisasi ini,

sistem ini sangat membantu untuk membuat pekerjaan lebih efisien, cepat, dan akurat. Karena dengan adanya sistem ini diharapkan mampu meminimalisir kesalahan yang pada umumnya dilakukan secara manual. Selain itu semua aspek telah termanajemen sehingga proses lebih tertata dan secara otomatis mendapatkan hasil yang lebih baik secara maksimal. Semua administrator yang bertanggung jawab tidak perlu membuat Laporan secara manual, karena dengan penginputan data, otomatis Laporan akan terbentuk dengan sendirinya. Selain itu sistem ini sudah dibuatkan konsep, hanya masing-masing administrator yang dapat membuka tampilan yang dibutuhkan, serta ada *dashboard* admin dimana admin tersebut dapat membuka untuk keseluruhan administrator lainnya.

Saran

Aplikasi sistem informasi manajemen ini masih jauh dari kata sempurna sehingga perlu adanya masukan dari pihak lain untuk menyempurnakannya. Ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem lebih lanjut yaitu diharapkan pada pengembangan sistem berikutnya, untuk peningkatan keefektifan kinerja antara admin dan pasien, dan dibuatkan fitur report untuk melaporkan kesalahan informasi atau *bug* yang ada pada sistem ini, serta penambahan *fitur chat* antara pasien dan admin, bukan hanya pesan satu arah

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) PT WONJIN Indonesia Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, sehingga dapat melengkapi salah satu persyaratan Tugas Akhir
- 2) Manajemen, Dokter, dan seluruh staff PT WONJIN Indonesia Jakarta, yang

- membawa *brand* Klinik kecantikan “WONJIN KLINIK” yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menciptakan sistem ini
- 3) Universitas Indraprasta PGRI sebagai instansi tempat penulis mendapatkan ilmu
 - 4) Ibu Mei Lestari, M. Kom selaku Ketua Program Studi Informatika Universitas Indraprasta PGRI
 - 5) Ibu Ni Wayan Parwati, M. Kom selaku Sekretaris Program Studi Informatika Universitas Indraprasta PGRI
 - 6) Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Teknik Komputer khususnya Jurusan Teknik Informatika yang telah membekali ilmu pengetahuan serta wawasan yang cukup sehingga dapat menyelesaikan kegiatan akademik sampai dengan menyusun tugas akhir di Universitas Indraprasta PGRI.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rosa, S. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur*.
- Anggraeni, Elisabeth Yunaeti, dan R. I. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- J. Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi Yogyakarta : Deepublish*.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 5.
- Mulyadi, M. (2012). *Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian*. 16, 1.
- Pressman, Roger, S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak, Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta : Andi. 7.
- Purba, M. M. (2016). *Penerapan E-Bisnis Dalam Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel*. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*. 3(1).
- Rahayu, Sri., A. R. S. dan T. S. S. (2018). *Analisa Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Upt Dinas Pendidikan Kecamatan Neglasari Kota Tangerang*. *Jurnal SENSI*. 4(1).
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur- Pengendalian Resiko- Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung*.